

2.1.2.3 Kepemimpinan

FKIP UPGRIP telah mengimplementasikan kepemimpinan yang meliputi (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, dan (3) kepemimpinan publik yang sangat kuat. Hal ini dapat dideskripsikan dan dibuktikan sebagai berikut.

1. Kepemimpinan Operasional

Pola kepemimpinan operasional di FKIP UPGRIP diwujudkan melalui serangkaian langkah strategis yang mencakup perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan peningkatan kinerja sesuai dengan kebijakan, peraturan, serta standar yang berlaku. Hal ini tercermin dalam berbagai aktivitas, khususnya di tingkat Program Studi (PS). Ketua Program Studi mengartikulasikan visi, misi, tujuan, dan strategi PS ke dalam program kerja operasional yang merujuk pada rencana strategis Universitas dan FKIP UPGRIP. Program kerja ini kemudian dilaksanakan oleh staf program studi, dosen tetap program studi (DTPS), serta pembantu pimpinan.

Dalam melaksanakan kegiatan operasional tersebut, tugas pokok dan fungsi yang telah ditentukan oleh lembaga dijadikan acuan utama. Setiap kegiatan dipantau dan dievaluasi secara teratur melalui rapat rutin fakultas maupun rapat khusus program studi. Pemantauan dan evaluasi ini juga melibatkan Unit Penjaminan Mutu (UPM) di tingkat PS untuk memastikan kinerja administrasi dan pelaksanaan program kerja berjalan sesuai rencana. Proses monitoring dan evaluasi meliputi layanan administrasi akademik oleh staf PS kepada mahasiswa, serta evaluasi kinerja dosen dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, terutama dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat (PkM). Untuk aspek pengajaran dan pendidikan, pemantauan dibantu oleh subbagian pengajaran dan akademik di bawah FKIP UPGRIP.

Evaluasi kegiatan perkuliahan dilakukan oleh dosen melalui absensi, kesesuaian silabus, serta Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan materi perkuliahan. Kemajuan perkuliahan dicatat dalam buku kemajuan kelas, dan hasil evaluasi ini dibahas pada rapat program studi dan fakultas di setiap akhir dan awal semester. Pada bidang penelitian dan pengabdian, evaluasi dilakukan minimal satu kali dalam setahun, melibatkan mahasiswa, dengan menilai kesesuaian topik riset dan PkM dengan bidang keahlian dosen. Capaian penelitian, pengabdian masyarakat, serta penerapannya dalam pembelajaran menjadi indikator utama keberhasilan monitoring dan evaluasi. Link bukti kepemimpinan operasional ([Kebijakan Kepemimpinan Operasional](#), [Renstra UPGRIP](#), [Renstra FKIP](#), [Rapat Rutin UPPS a. Rapat awal semester](#), b. [Rapat Pembinaan](#))

2. Kepemimpinan Organisasi

Implementasi kepemimpinan di FKIP UPGRIP tercermin melalui kompetensi para pimpinan unit dalam mengelola organisasi secara efektif, menciptakan iklim kerja yang kondusif, dan memastikan kelancaran kegiatan. Kebijakan ini berlandaskan [pada Peraturan Rektor Nomor: 1809/R.A.49/UNIV.PGRI/2022](#) tentang Tata Pamong, Kepemimpinan, dan Sistem Pengelolaan Universitas PGRI Palembang. Program Studi Pendidikan Geografi (PSPG) menjalin koordinasi dengan berbagai unit di FKIP UPGRIP dan Universitas, seperti LPPKM, BPM, Lembaga Pusat Pendidikan Komputer, Poliklinik, BPAAM, dan Biro Kemahasiswaan, untuk mendukung pelaksanaan program kerja yang disusun dan disetujui oleh FKIP dan Universitas.

Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi oleh DTPS PSPG dilaksanakan dengan prinsip kolaborasi antarunit untuk mencapai target kinerja. Evaluasi capaian program dilakukan melalui rapat koordinasi yang melibatkan Ketua Program Studi, unsur dekanat, lembaga terkait (LPPKM, BPM), unsur rektorat, dan unit-unit lainnya. Proses ini

mencerminkan implementasi kepemimpinan organisasi yang mengutamakan sinergi dan tindak lanjut dalam setiap tahap pelaksanaan program kerja. Link bukti kepemimpinan organisasi ([Struktur FKIP](#), [Tupoksi](#), [Laporan Kinerja Dekan](#), Reward and punishment a. [Insentif publikasi](#), b. [Penghargaan dosen](#), c. [punishment](#))

3. Kepemimpinan Publik

Implementasi kepemimpinan publik di FKIP Universitas PGRI Palembang tercermin melalui kontribusi pimpinan FKIP beserta seluruh civitas akademika dalam memberikan dampak positif bagi masyarakat. Dekan FKIP secara aktif terlibat dalam berbagai organisasi, baik yang berkaitan dengan bidang akademik maupun non-akademik, seperti menjadi pengurus di PGRI Provinsi Sumatera Selatan, PDRI, IKASAM (Ikatan Alumni SMPN 6 Palembang), dan ISMAPI (Ikatan Sarjana Manajemen dan Administrasi Pendidikan Indonesia). Hal serupa dilakukan oleh Wakil Dekan Bidang Akademik FKIP, yang juga menunjukkan perannya dalam kepemimpinan publik dengan menjadi penasehat Yayasan Pendidikan Sumatera Selatan dan PDRI Kota Palembang. Informasi lebih lanjut tentang kepemimpinan di FKIP UPGRIP dapat diakses melalui tautan berikut: <https://bit.ly/4aU7iy9>.

2.1.3 Evaluasi

FKIP UPGRIP telah melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan implementasi tata pamong, tata kelola, dan kepemimpinan. Hal ini dapat dideskripsikan dan dibuktikan pada tabel berikut.

No	Aspek yang diukur	Kelebihan	Kelemahan
1.	Tata Pamong	Struktur organisasi dan tata pamong di FKIP UPGRIP telah lengkap serta telah ditetapkan, dengan uraian detail terkait tugas pokok dan fungsi (tupoksi) personalianya. Selain itu, penyelenggaraan tata pamong di FKIP UPGRIP telah berjalan efektif dan memenuhi lima kriteria/pilar <i>good governance</i> yakni; kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan berkeadilan. Namun demikian untuk menyikapi perkembangan terkait aturan dan regulasi terhadap berbagai peraturan seperti ketenagakerjaan dalam sistem tata pamong perlu adanya sosialisasi secara berkesinambungan kepada para pegawai di lingkungan PS, FKIP UPGRIP dan Universitas	Sosialisasi peraturan pegawai perlu dilakukan secara berkesinambungan kepada civitas akademika, khususnya dosen dan tendik.
2.	Tata Kelola	Penyelenggaraan tata kelola FKIP UPGRIP telah berjalan dengan baik, tercermin dari 9 aspek/ kriteria yakni; perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pelaksanaan, pemantauan dan pengawasan, pengendalian, penilaian, pelaporan, dan pengembangan.	Tingkat partisipasi dosen dan staf dalam menjalankan program masih rendah
3.	Kepemimpinan	Implementasi kepemimpinan di FKIP UPGRIP meliputi; kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik telah berjalan dengan sangat baik serta perlu optimalisasi pimpinan-pimpinan unit yang lain dalam rangka rekognisi kepemimpinan publik menuju internasional	Perlu pemetaan kompetensi sumber daya manusia (SDM)

2.1.4 Tindak Lanjut

FKIP UPGRIP telah melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola, tata pamong, dan kepemimpinan. Hal ini dapat dideskripsikan dan dibuktikan pada tabel berikut.

No	Aspek yang diukur	Hasil Evaluasi	Tindak lanjut
1.	Tata Pamong	Sosialisasi peraturan pegawai perlu dilakukan secara berkala kepada civitas akademika, khususnya dosen dan tendik.	FKIP UPGRIP telah melakukan sosialisasi peraturan pegawai secara berkala melalui rapat rutin di tingkat FKIP UPGRIP dan PS di awal, tengah dan akhir semester.
2.	Tata Kelola	Tingkatkan partisipasi dosen dan staf dalam menjalankan program masih rendah	FKIP dan PS telah mengikutsertakan secara aktif dosen dan tenaga kependidikan dalam penyelenggaraan kegiatan akademik di lingkungan FKIP UPGRIP dan PS seperti akreditasi, kuliah umum, seminar dan sebagainya.
3	Kepemimpinan	Perlu pemetaan kompetensi sumber daya manusia (SDM)	FKIP dan PS melakukan pemetaan kualifikasi akademik, dan kompetensi SDM secara aktual.